



The Classical Guitar Tutorial Book to Play *Recuerdos De La Alhambra* for Citra School of Music Students

Buku Tutorial Gitar Klasik Memainkan Lagu *Recuerdos De La Alhambra* untuk Siswa Citra School of Music

Intan Permata Sari, Wida Rahayuningtyas*, Ika Wahyu Widyawati

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: wida.rahayuningtyas.fs@um.ac.id

Paper received: 12-4-2022; revised: 13-5-2022; accepted: 31-5-2022

Abstract

Students experience a decrease in understanding and practice because during the COVID-19 pandemic, learning is carried out online. This causes the teacher to be limited when delivering material or demonstrating the musical instrument being taught. The practice book used does not explain the song in detail because it only contains scores and fingerings. The song *Recuerdos De La Alhambra* by F. Tarrega uses the dominant tremolo technique, is used as an achievement in classical guitar playing, and is used as a reference for grade promotion tests. The purpose of this development research is to produce a product in the form of a tutorial book for classical guitar students at Citra School of Music which can be used to improve and facilitate students in understanding the theory of classical guitar technique and the practice of playing the song *Recuerdos De La Alhambra*. This study uses the type of research development with the ADDIE model. The subjects of this development research consisted of material experts, media experts, teachers, and students of the Citra School of Music classical guitar. The types of data used are quantitative data and qualitative data. While the data collection instruments used in the form of interviews and questionnaires. The overall average validation results by experts and user tests obtained results of 86.4 percent. From this percentage, it can be concluded that the tutorial book product is declared to be very valid and suitable for use in the field as a learning medium for Citra School of Music students.

Keywords: tutorial book, classical guitar, ADDIE, *Recuerdos De La Alhambra*

Abstrak

Siswa mengalami penurunan pemahaman dan praktik karena selama pandemi COVID-19, pembelajaran dilaksanakan secara *online*. Hal tersebut menyebabkan guru terbatas ketika menyampaikan materi atau mendemonstrasikan alat musik yang diajarkan. Buku praktik yang digunakan tidak menjelaskan lagu secara detail karena hanya berisi partitur dan *fingering*. Lagu *Recuerdos De La Alhambra* karya F. Tarrega menggunakan teknik *tremolo* yang dominan, dijadikan sebagai pencapaian permainan gitar klasik, dan dijadikan sebagai acuan untuk ujian kenaikan *grade*. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan suatu produk berupa media buku tutorial siswa gitar klasik Citra School of Music yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan mempermudah siswa dalam memahami teori teknik gitar klasik dan praktik memainkan lagu *Recuerdos De La Alhambra*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Subjek penelitian pengembangan ini terdiri dari ahli materi, ahli media, guru, dan siswa gitar klasik Citra School of Music. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan angket. Adapun hasil validasi rata-rata secara keseluruhan oleh para ahli dan uji pengguna memperoleh hasil sebesar 86,4 persen. Dari presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa produk buku tutorial dinyatakan sangat valid dan layak digunakan di lapangan sebagai media pembelajaran untuk siswa Citra School of Music.

Kata kunci: buku tutorial, gitar klasik, ADDIE, *Recuerdos De La Alhambra*

1. Pendahuluan

Pendidikan non formal merupakan hal yang penting bagi masyarakat karena hal tersebut tidak terbatas oleh usia, waktu, jenis kelamin, dan ras, agama, budaya, dan ekonomi (Ashidiqy, 2016). Kecerdasan di bidang pendidikan formal dianggap lebih penting jika dibandingkan dengan kecerdasan musikal. Sedangkan pada era saat ini belajar musik adalah hal yang penting dan memiliki banyak manfaat. Belajar musik memiliki banyak manfaat seperti mengingat kata dengan baik, kreativitas yang tinggi, merangsang fungsi otak, mengembangkan kepribadian dan disiplin diri siswa, serta mengembangkan kemampuan matematika (Wahyuningrum, 2015). Musik dapat mempengaruhi otak karena sifat plastis dari otak (Djohan, 2003). Sejalan dengan hal tersebut, orang tua menginginkan tempat kursus yang terpercaya dan berkualitas bagi anaknya. Lembaga pendidikan musik non formal atau kursus musik pada era saat ini semakin banyak bermunculan di kalangan masyarakat dan dijadikan ajang untuk bersaing dalam hal prestasi dan kualitas yang baik (Haryanti, 2015). Umumnya alat musik yang diajarkan di lembaga kursus musik yaitu drum, piano, violin, bass, dan gitar.

Gitar memiliki berbagai macam jenis, seperti *electric guitar*, *acoustic guitar*, *classical guitar*, gitar akustik-elektrik, gitar *folk acoustic*, gitar *flamenco*, *silent guitar*, dan gitar bass. Pada saat ini bentuk gitar yang ada juga sudah beragam. Gitar klasik adalah contoh jenis gitar yang dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan sering diadakan kompetisi gitar klasik di tingkat nasional maupun internasional. Tidak hanya kompetisi gitar, pertunjukkan gitar klasik pun banyak diselenggarakan oleh berbagai komunitas gitar, perguruan tinggi, dan sekolah-sekolah musik (Utama, 2014). Gitar klasik dapat memainkan lagu dengan berbagai genre, namun gitar klasik identik dengan lagu klasik pula. Salah satu contoh lagu klasik yang terkenal adalah *Recuerdos De La Alhambra* karya Francisco Tarrega.

Lagu *Recuerdos De La Alhambra* merupakan karya yang diciptakan oleh Francisco Tarrega di Granada negara Spanyol. Lagu tersebut sudah sejak zaman romantik (1800-1890) yang diperuntukkan untuk Concepción de Jacoby ketika Francisco Tarrega mengunjungi istana yang bernama Alhambra di Cordoba. Salah satu lagu Francisco Tarrega yang diciptakan menggunakan teknik *tremolo* yaitu lagu *Recuerdos De La Alhambra*. Teknik *tremolo* terdapat pada teknik *flamenco* (Scoutt Tennat dalam Sirait, 2014). Teknik yang sering digunakan para komposer untuk pembuatan karya gitar salah satunya adalah teknik *tremolo*. Teknik tersebut dapat dilihat pada karya seperti, *Recuerdos De La Alhambra* (Francisco Tarrega), *Campanas de Al Alba*, *El Ultimo Tremolo* (A. Barios), dan karya-karya lainnya. Untuk dapat memainkan teknik *tremolo*, pemain gitar klasik harus melakukan latihan khusus seperti yang ada di buku *für die gitarr* karya Luise Walker dan *Guitar Exercise for The Development of The Left and Right Hands* karya George Clinton (Herditto, 2016). Pencipta lagu *Recuerdos De La Alhambra*, yaitu F. Tarrega memiliki kisah perjalanan yang panjang dan tidak mudah. Francisco Tarrega adalah seorang gitaris sekaligus komposer gitar. Pada usia menginjak remaja, Tarrega sudah mahir dalam bermain piano dan gitar. Emilio Arieta memberikan bimbingan komposisi pada Tarrega dan meyakinkan Tarrega untuk fokus bermain gitar dan meninggalkan karir piano. Untuk memperluas repertoar gitarnya, Tarrega segera menyalin karya-karya piano dari Beethoven, Mendelssohn, Chopin, dan lain-lain, untuk memanfaatkan pengetahuan yang cukup tentang musik (Crizcurvanord, 2011). Francisco Tarrega berhasil mempublikasikan 78 karya orisinal untuk solo gitar, 120 hasil transkripsi untuk solo gitar, dan 21 hasil transkripsi untuk duet gitar (Saputra, Maestro, & Yensharti, 2016). Karya F. Tarrega yang terkenal hingga saat ini adalah lagu *Recuerdos De La Alhambra*, *Marieta*, *Fantasia on Theme From La Traviata*, dan *Capricho*

Arabe. Karya F. Tarrega tidak jarang dijadikan materi dalam pembelajaran oleh guru di lembaga kursus musik.

Guru menggunakan media dalam pembelajaran musik. Media pembelajaran merupakan peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran (Robbayani, 2016). Selain wajib dan harus memiliki alat musik, buku adalah salah satu media yang harus dimiliki siswa karena buku dapat membantu dalam proses pembelajaran musik. Media pembelajaran musik salah satunya yaitu buku tutorial. Buku tutorial sangat berguna di masa sekarang karena dapat digunakan dengan tidak terbatasnya ruang dan waktu serta dapat digunakan secara individu ketika siswa sedang tidak dalam proses pembelajaran atau tidak bersama guru. Media buku tutorial sebagai dukungan untuk membuat siswa mendapatkan gambaran secara langsung (Tajuddin, 2015).

Media pembelajaran buku tutorial telah dikembangkan oleh peneliti terdahulu (Tajuddin, 2015) yang mengembangkan buku tutorial dan diperoleh hasil penelitian sebesar 86% dan dikatakan sangat baik. Persamaan penelitian tersebut dan penelitian ini yaitu mengembangkan media buku tutorial untuk meningkatkan dan memudahkan pemahaman teoritis dan praktik siswa dengan menggunakan metode penelitian pengembangan. Sedangkan untuk perbedaan yaitu terletak pada mata pelajarannya.

Penelitian terdahulu yang berjudul “Teknik Permainan *Tremolo* dalam Lagu *Recuerdos De La Alhambra* karya Francisco Tarrega” oleh Herditto (2016) mengatakan bahwa lagu *Recuerdos De La Alhambra* tidak dapat dimainkan oleh semua pemain gitar klasik. Hal ini disebabkan karena lagu tersebut memiliki teknik yang sulit salah satunya yaitu menggunakan teknik *tremolo* yang dominan. *Tremolo* adalah gesekan pendek bolak-balik dengan kecepatan tinggi pada posisi nada tertentu (Banoë, 2003). Kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang teknik gitar klasik dapat menyulitkan pemain gitar klasik untuk memainkan beberapa bagian yang sulit. Dengan tingkat kesulitan yang tinggi, maka lagu *Recuerdos De La Alhambra* dijadikan sebagai pencapaian seorang pemain gitar klasik. Lagu *Recuerdos De La Alhambra* dijadikan sebagai penentu siswa dalam ujian kenaikan *grade* di lembaga kursus musik (Saputra et al., 2016). Pemain gitar klasik dapat mengasah *skill* permainan gitar klasik secara otodidak dengan latihan secara rutin atau mengikuti kursus musik.

Lembaga kursus merupakan salah satu tempat pembelajaran musik yang memberikan pelatihan tentang musik. Perkembangan musik di Indonesia dikenal sangat baik salah satunya melalui pendidikan non-formal seperti lembaga kursus musik (Hardianto, 2015). Citra School of Music merupakan salah satu lembaga kursus musik yang berada di kota Malang yang beralamat di Jalan Banten nomor 5. Alat musik yang diajarkan seperti piano klasik, gitar klasik, *violin*, *drum*, *keyboard*, dan vokal yang ditujukan untuk berbagai usia. Siswa dibimbing langsung oleh guru yang handal dan bersertifikasi sesuai dengan bidangnya. Adapun keunggulan yang dimiliki Citra School of Music yaitu menerima siswa dari segala usia, memberikan pelatihan mental kepada siswa untuk tampil di depan publik secara berkala, siswa berkesempatan berpartisipasi dalam konser tahunan musik klasik, dan harga pendaftaran yang relatif murah dibandingkan dengan lembaga kursus lainnya.

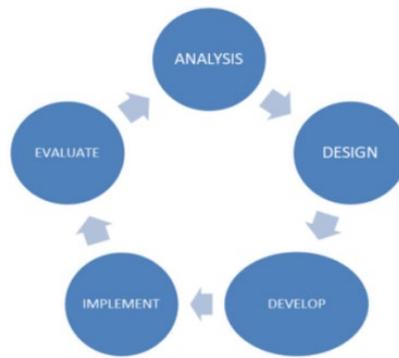
Berdasarkan wawancara awal dengan pemilik Citra School of Music yaitu Rully Aprilia Zandra diperoleh informasi bahwa di Citra School of Music selain guru menjelaskan materi secara lisan, guru juga menggunakan media buku untuk mempermudah siswa memahami materi. Pada masa pandemi COVID-19, pembelajaran di Citra School of Music menjadi *online*.

Siswa mengalami penurunan pemahaman teori dan praktik karena guru terbatas dalam menyampaikan materi dan mendemonstrasikan permainan alat musik yang diajarkan. Oleh karena itu, peran buku sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran siswa yang dapat digunakan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Guru dalam proses pembelajaran gitar klasik menggunakan media buku yaitu buku teori dan buku praktik. Buku praktik yang digunakan di Citra School of Music tidak menjelaskan cara memainkan lagu secara rinci dan detail. Namun, buku yang digunakan hanya berisi partitur dan *fingering*. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan ketika guru memberikan tugas rumah berupa praktik memainkan lagu atau ketika pembelajaran secara *online*. Buku praktik yang membahas tentang teknik *tremolo* dan karya Francisco Tarrega masih belum tersedia di Citra *School of Music*. Maka dari itu, lagu *Recuerdos De La Alhambra* adalah lagu yang tepat untuk membantu siswa dalam menambah pengetahuan teknik gitar klasik dan kemampuan praktik bermain gitar klasik. Maka, diperlukan media buku yang berisi teori teknik gitar klasik dan langkah-langkah cara memainkan lagu *Recuerdos De La Ahambra* secara rinci untuk mempermudah siswa dalam memahami teknik gitar klasik dan cara memainkan lagu *Recuerdos De La Ahambra* guna untuk memenuhi kelulusan ujian kenaikan *grade*. Buku praktik ditujukan kepada siswa *grade* 3.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam proses pembelajaran seorang guru membutuhkan media pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah menggunakan media daripada tanpa menggunakan media (Layyinah, 2019). Alat yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan dan data dari informan kepada lawan bicaranya adalah pengertian dari media (Rufaiqoh, 2019). Buku tutorial adalah salah satu media atau alat bantu yang diciptakan agar siswa dapat belajar secara individu (Tajuddin, 2015). Salah satu media yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan di atas adalah media berupa buku tutorial. Dalam hal ini, media buku tutorial digunakan sebagai media bantu untuk meningkatkan dan mempermudah siswa dalam memahami teori teknik gitar klasik dan praktik memainkan lagu *Recuerdos De La Ahambra* karya Francisco Tarrega. Maka didapatkan tujuan penelitian dan pengembangan yaitu membuat buku Tutorial Gitar Klasik Memainkan Lagu *Recuerdos De La Alhambra* untuk Siswa Citra *School of Music*.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan atau *research and development* adalah jenis penelitian yang menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013). Model yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda pada tahun 1990-an (Sutarti & Irawan, 2017). Peneliti mengembangkan media buku tutorial menggunakan tahap lima fase yaitu *analysis, design, development, implementation, evaluations*. Model ADDIE memiliki kelebihan yaitu selalu ada evaluasi di setiap tahap sehingga dapat meminimalisir kekurangan dan kesalahan pada produk. Adapun tujuan penelitian yaitu menghasilkan produk berupa buku tutorial gitar klasik memainkan lagu *Recuerdos De La Alhambra* untuk siswa Citra *School of Music*.



Gambar 1. Fase ADDIE
(Rayanto & Sugianti, 2020: 29)

Langkah-langkah penelitian menggunakan model ADDIE sebagai berikut (1) analisis (*analysis*) peneliti menganalisis kebutuhan siswa dan materi yang digunakan pada produk dengan menganalisis teknik gitar klasik yang ada pada partitur lagu *Recuerdos De La Alhambra* dan melakukan wawancara untuk mengetahui kebutuhan siswa, (2) perancangan (*design*) yaitu peneliti melakukan penetapan materi dan desain produk. Materi yang ditetapkan pada buku tutorial yaitu bagian gitar, fungsi bagian gitar, teknik gitar klasik, cara membaca *tablatur* gitar, sejarah lagu *Recuerdos De La Alhambra*, biografi dan karya F. Tarrega, Lagu *Recuerdos De La Alhambra* menurut ahli gitar klasik, dan langkah-langkah memainkan lagu *Recuerdos De La Alhambra*. Desain produk meliputi desain sampul, tata letak, gambar ilustrasi, dan tampilan partitur pada produk, (3) pengembangan (*development*) yaitu peneliti terjun ke lapangan untuk merealisasikan pembuatan produk, validasi produk dengan ahli media dan ahli materi, setelah itu dilakukan tahap revisi pada produk, (4) implementasi (*implementation*) yaitu peneliti mengujicobakan produk secara langsung kepada guru dan siswa Citra School of Music, (5) evaluasi (*evaluation*) dilakukan dengan dua tahap yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif didapatkan dari angket yang diberikan kepada responden berupa angka. Sedangkan analisis data kualitatif data yang berupa masukan, kritik, dan saran dari ahli materi, ahli media, guru, dan siswa untuk dilakukan revisi bertahap.

Penelitian ini dilakukan di Citra School of Music yang berlokasi di Jalan Banten Nomor 5, Penanggungan, Kecamatan Klojen, Kota Malang pada bulan Januari - Maret 2022. Adapun validator dalam penelitian yaitu Tutut Pristiati sebagai ahli materi dan Fariza Wahyu Arizal sebagai ahli media. Subjek coba produk yaitu guru dan siswa gitar klasik Citra School of Music yang berjumlah 11 siswa. Penelitian ini tidak dilakukan validasi kepada ahli bahasa karena aspek bahasa sudah tercantum dalam lembar angket ahli materi. Peneliti menggunakan 3 guru karena jumlah guru gitar klasik di Citra School of Music berjumlah 3.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dibagi menjadi dua macam, yaitu (1) wawancara, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan ahli di bidang gitar klasik bersama Bayu Priaganda dan Luhung Swantara untuk mendapatkan jawaban yang menunjang materi dalam produk, (2) angket, tujuan penyebaran angket yaitu untuk mendapatkan nilai kelayakan produk oleh ahli media, ahli materi, guru, dan siswa. Angket berisikan pernyataan-pernyataan mengenai produk, setiap pernyataan memiliki skor yang berbeda-beda. Peneliti menyebarkan angket kepada ahli materi, ahli media, guru, dan siswa. Penilaian angket skala Likert dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	SS (Sangat Setuju)
2	Skor 3	S (Setuju)
3	Skor 2	TS (Tidak Setuju)
4	Skor 1	STS (Sangat Tidak Setuju)

(Sugiyono, 2013)

Jenis data yang diperoleh dari penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapatkan dari hasil angket validator dan responden yang berbentuk angka. Sedangkan data kualitatif berbentuk kata-kata berupa hasil masukan, kritik, dan saran dari uji ahli dan uji pengguna produk.

Adapun teknik analisis ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada produk. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Pada tahap analisis data kuantitatif, peneliti mengolah hasil angket yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, guru, dan siswa untuk mengetahui skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus. Hasil dari angket kemudian digunakan untuk mengevaluasi produk. Penskoran yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase skor

 $\sum X$: Jumlah skor $\sum X1$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam suatu item

Sedangkan pada analisis data kualitatif, peneliti melakukan analisis data yang dihasilkan melalui angket berupa saran dan masukan oleh ahli materi, ahli media, guru, dan siswa yang digunakan sebagai revisi produk. Skor yang diperoleh dari angket kemudian disesuaikan dengan kriteria validasi kemudian disimpulkan dalam bentuk data deskriptif. Kriteria validasi yang digunakan dalam presentase kevalidan dapat dilihat dari Tabel 2.

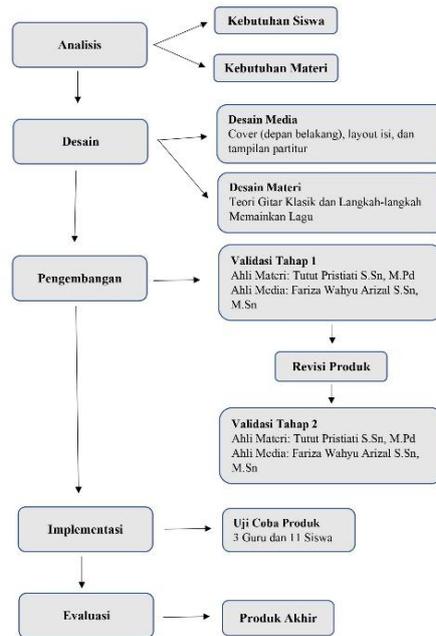
Tabel 2. Kriteria Validasi

No	Presentase (%)	Kriteria Validasi
1	76 % – 100%	Sangat Valid
2	56 % – 75%	Valid
3	40% – 55%	Kurang Valid (Revisi)
4	0% – 30%	Tidak Valid (Revisi)

(Arikunto, 2010)

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian dan pengembangan adalah buku tutorial gitar klasik memainkan lagu *Recuerdos De La Alhambra* untuk siswa Citra School of Music. Pengembangan produk menggunakan model ADDIE yaitu *analysis, design, development or production, implementation, evaluations*. Adapun hasil dan pembahasan pada setiap tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

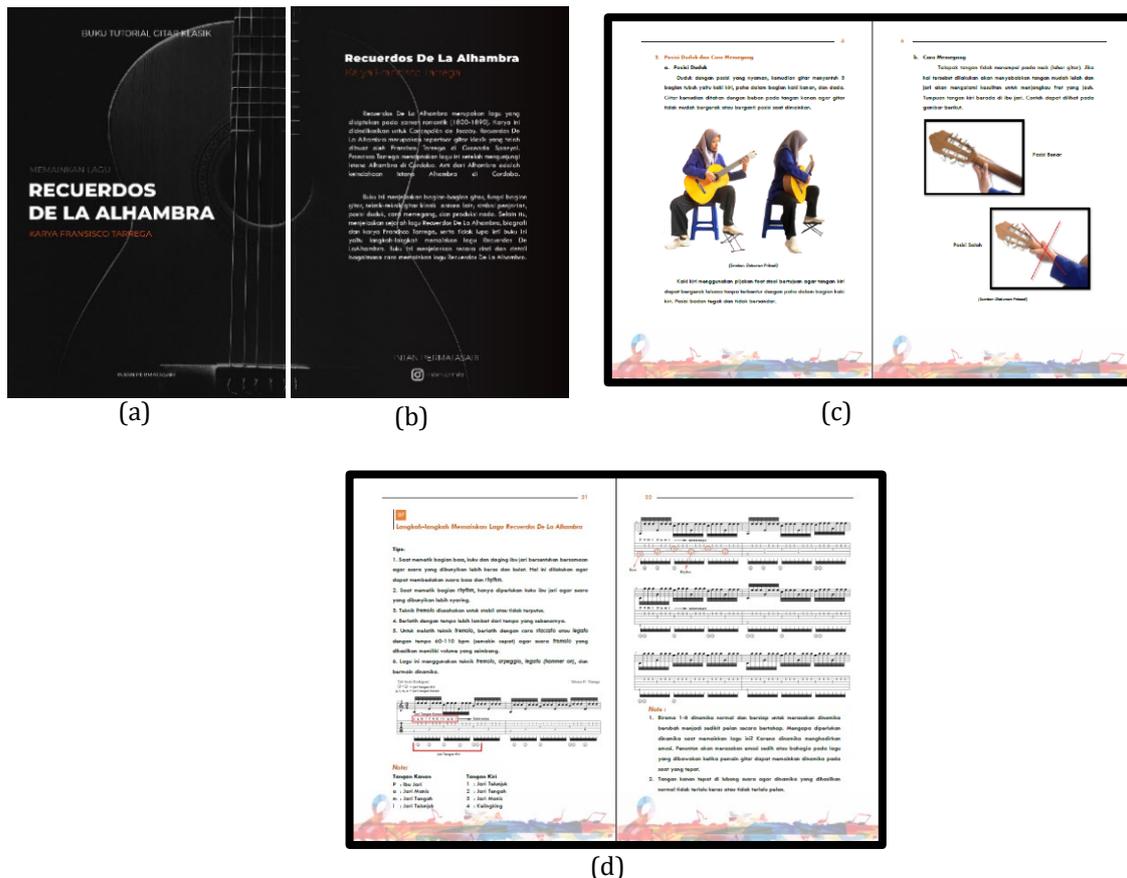


Gambar 2. Alur metode ADDIE

Tahap pertama analisis (*analysis*), peneliti melakukan dua kegiatan yaitu analisis kebutuhan siswa dan analisis materi. Pada analisis kebutuhan siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru gitar klasik Citra School of Music. Berdasarkan wawancara dengan guru gitar klasik diperoleh informasi bahwa Citra School of Music selama pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan secara *online*. Selama pembelajaran *online*, siswa mengalami penurunan pemahaman materi dan praktik dikarenakan guru terbatas dalam menyampaikan materi dan mendemonstrasikan alat musik. Selain menjelaskan secara lisan, guru juga menggunakan media buku untuk membantu dalam menyampaikan materi. Buku yang digunakan yaitu berupa buku teori dan praktik. Adapun permasalahan yang dihadapi siswa yaitu buku praktik yang digunakan hanya berisi partitur dan *fingering*. Hal tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan ketika siswa harus praktek memainkan lagu tanpa bimbingan guru, karena buku praktik yang digunakan tidak menjelaskan langkah-langkah memainkan lagu secara rinci dan detail.

Tahap analisis materi, peneliti melakukan analisis teknik yang ada pada partitur dan video permainan gitar klasik *Recuerdos De La Alhambra* serta wawancara dengan ahli di bidang gitar klasik. Hasil analisis yang didapatkan dari partitur dan video permainan gitar klasik yaitu *fingering*, dinamika, dan teknik *legato* yang ada di lagu *Recuerdos De La Alhambra*. Sedangkan hasil dari wawancara dengan ahli gitar klasik yaitu tips untuk memainkan teknik *tremolo*, cara memetik, dan bentuk kuku. Tips memainkan *tremolo* yang dikatakan oleh narasumber yaitu dengan berlatih menggunakan tempo yang lambat dan melatih jari tangan kanan dengan teknik *legato* atau *staccato* agar mendapatkan suara *tremolo* yang stabil dan tidak terputus. Tahap kedua yaitu perancangan (*design*) produk buku tutorial. Tahap ini dibagi menjadi dua yaitu tahap perancangan media dan perancangan materi. Tahap perancangan media, peneliti membuat rancangan desain sampul, desain *layout*, gambar ilustrasi, dan tampilan partitur. Peneliti menggunakan aplikasi *Photoshop* untuk mendesain sampul depan dan belakang, desain *layout*, dan tampilan partitur. Foto ilustrasi yang digunakan yaitu menggunakan foto pribadi. Adapun spesifikasi buku yaitu (1) menggunakan kertas berukuran 18 cm × 25 cm atau

disebut B5, ukuran buku B5 digunakan untuk buku berjenis umum atau edukasi. Hal ini buku tutorial termasuk dalam jenis buku edukasi (Diandra, 2020), (2) jenis huruf *Tw Cen MT* 12pt, jenis huruf ini memiliki karakter yang kuat, santai, dan tidak kaku sehingga memudahkan pembaca untuk membaca buku (Haidar, 2013), (3) spasi 1,5, (4) margin *top* 2,4, *left* 2,7, *bottom* 2,4, *right* 1,9, (5) jumlah halaman buku yaitu 38 halaman, (6) jenis kertas isi buku yaitu *HVS* 100g, (7) jenis kertas sampul yaitu *art paper* krungkut 210g. Tahap selanjutnya perancangan materi, peneliti menetapkan materi yang digunakan dalam buku yaitu teori teknik gitar klasik dan langkah-langkah cara memainkan lagu *Recuerdos De La Alhambra*. Teori yang digunakan yaitu (1) bagian-bagian gitar klasik, (2) fungsi bagian gitar (3) teknik gitar klasik, (4) cara membaca *tablature* gitar (5) sejarah lagu *Recuerdos De La Alhambra*, (6) biografi dan karya F. Tarrega, (7) Lagu *Recuerdos De La Alhambra* menurut ahli gitar klasik. Pada langkah-langkah memainkan lagu *Recuerdos De La Alhambra* berisi gambar partitur dan keterangan petunjuk memainkan. Tahap ketiga yaitu pengembangan (*development*), setelah dilakukan tahap perancangan peneliti melakukan pengembangan pada produk. Pengembangan adalah proses peningkatan kemampuan, teknis, teoritis, moral, dan konseptual sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan yang lebih baik (Hasibuan, 2016). Peneliti melakukan 3 langkah penting pada tahap ini yaitu pengembangan produk buku, validasi, dan revisi produk. Pada pengembangan produk buku, peneliti melakukan penetapan judul buku yaitu “Buku Tutorial Gitar Klasik Memainkan Lagu *Recuerdos De La Alhambra* Karya F. Tarrega”. Produk buku dibuat menggunakan *Microsoft Word* kemudian buku yang sudah dirancang di *export* menjadi *PDF* untuk dicetak sebelum tahap uji validasi. Tampilan buku dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. (a). sampul depan (b). sampul belakang (c). teori gitar klasik (d). langkah-langkah memainkan lagu

Keterangan:

- (a) menunjukkan tampilan sampul depan buku dengan judul “Buku Tutorial Gitar Klasik Memainkan Lagu *Recuerdos De La Alhambra* Karya F. Tarrega” dan nama penulis buku yaitu Intan Permata Sari. Gambar gitar bertujuan untuk mewakili isi dari buku.
- (b) menunjukkan tampilan sampul bagian belakang yang berisi judul buku, penulis, nama *instagram*, dan ringkasan isi buku. Perancangan buku harus terlihat menarik termasuk dalam perancangan sampul agar buku memiliki nilai jual yang tinggi (Wibawa, 2013).
- (c) menampilkan isi buku yang berisi teori gitar klasik salah satunya posisi duduk dan cara memegang gitar. Gambar yang ditunjukkan pada gambar (c) untuk mewakili teori teknik gitar klasik yang ada pada buku.
- (d) menunjukkan tampilan partitur dan langkah-langkah memainkan lagu *Recuerdos De La Alhambra*.

Tahap validasi produk, meliputi validasi oleh ahli media dan ahli materi sebelum diuji coba di lapangan. Hal tersebut agar buku yang dikembangkan layak digunakan dan sesuai dengan tujuan yang dicapai (Izzah, 2021). Proses validasi menghasilkan 2 jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang diperoleh dari angket. Validasi ahli materi dilakukan sebanyak 2 kali. Angket penilaian produk ahli materi mencakup 5 aspek yaitu *self-instruction, self-contained, stand alone, adaptive, dan user friendly*. Hasil validasi ahli materi tahap 1 dan tahap 2 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

Tahap Validasi	Presentase	Kriteria
Validasi Tahap 1	86,5%	Sangat Valid
Validasi Tahap 2	92,7%	Sangat Valid

Berdasarkan perhitungan data pada Tabel 3, media buku tutorial berdasarkan validasi ahli materi tahap 1 diperoleh hasil presentase sebesar 86,5%. Dari hasil presentase yang didapatkan, diketahui bahwa media buku tutorial termasuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan di lapangan dengan revisi (Arikunto, 2010). Adapun data kualitatif yang diperoleh pada validasi tahap 1 berupa saran dan komentar oleh ahli materi, yaitu 1) ditambahkan teknik tangan kanan dan tangan kiri yang berkaitan dengan cara memainkan lagu tersebut, 2) sebelum bagian gitar ditambahkan prolog, 3) kurang menjabarkan secara detail langkah-langkah memainkan lagu tersebut.

Perbaikan media buku tutorial mengacu pada saran dan komentar yang diberikan oleh ahli materi. Setelah perbaikan dilakukan, peneliti melakukan validasi tahap 2 dengan memberikan angket penilaian yang sama pada saat validasi tahap 1. Hasil validasi tahap 2 diketahui mengalami peningkatan dengan hasil presentase sebesar 92,7%. Dari hasil presentase yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa media buku tutorial termasuk dalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan di lapangan tanpa revisi (Arikunto, 2010). Data kualitatif yang diperoleh saat validasi tahap 2 berupa komentar dan saran dari ahli materi, yaitu 1) menambahkan glosarium dan penutup jika diperlukan, 2) materi sudah runtut dan mudah dimengerti. Uji validasi oleh ahli media dilakukan sebanyak 2 kali. Angket penilaian produk ahli media mencakup 3 aspek yaitu ukuran buku, desain sampul buku, dan tata letak isi buku. Hasil validasi ahli media dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

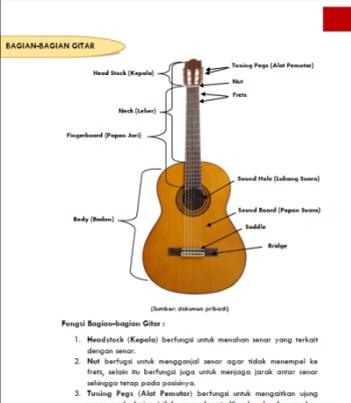
Tahap Validasi	Presentase	Kriteria
Validasi Tahap 1	70,9%	Valid
Validasi Tahap 2	91,9%	Sangat Valid

Hasil data pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa validasi tahap 1 mendapatkan hasil presentase sebesar 70,9%. Berdasarkan tabel kriteria validasi bahwa media buku tutorial dapat dikatakan valid dan layak digunakan di lapangan dengan revisi (Arikunto, 2010). Adapun data kualitatif yang diperoleh berupa komentar dan saran yang diberikan oleh ahli media untuk perbaikan media buku tutorial yaitu, 1) judul pada sampul depan tidak perlu menggunakan *drop shadow*, 2) jarak *font* di judul terlalu mepet, 3) judulnya diletakkan di tengah, 4) pada sampul belakang tidak perlu pengulangan gambar, 5) *font* judul sampul belakang lebih kecil dari judul sampul depan, 6) kecerahan ilustrasi gambar dinaikkan dan bentuk harus konsisten, 7) sub *headline* ganti bentuk, 8) *footer* ganti bentuk not balok, 9) ukuran *font* harus konsisten.

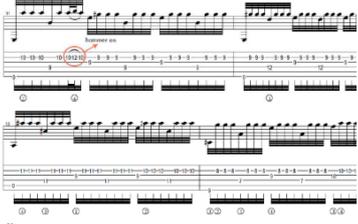
Saran dan komentar oleh ahli media dijadikan perbaikan pada produk. Setelah melakukan perbaikan, peneliti kembali melakukan uji validasi pada ahli media dengan memberikan angket penilaian yang sama saat validasi tahap 1. Hasil validasi tahap 2 mengalami peningkatan yang signifikan dengan presentase sebesar 91,9%. Dari hasil presentase yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa media buku tutorial termasuk dalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan di lapangan tanpa revisi (Arikunto, 2010).

Tahap revisi produk, buku yang dikembangkan mendapatkan saran dan komentar oleh para ahli melalui angket, kemudian dilakukan perbaikan pada produk. Produk terlebih dahulu diperbaiki baik dari aspek materi maupun aspek media sebelum diuji cobakan. Hal tersebut bertujuan agar media yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan fungsi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta layak digunakan di lapangan (Izzah, 2021). Revisi yang dilakukan peneliti dari segi materi yaitu menambahkan teknik tangan kanan dan tangan kiri yang berkaitan dengan cara memainkan lagu *Recuerdos De La Alhambra*, menambahkan prolog sebelum masuk pada bagian gitar, menjabarkan lebih detail langkah-langkah memainkan lagu *Recuerdos De La Alhambra*, dan menambahkan glosarium. Sedangkan dari segi media, mengganti desain sampul sesuai dengan yang diharapkan ahli media, mengganti desain bagian *footer* dengan tema not balok, mengganti desain *layout*, kecerahan dan bentuk gambar ilustrasi serta ukuran *font* dibuat konsisten. Tabel revisi dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Hasil revisi produk oleh ahli materi

No	Produk Awal	Saran Ahli Materi	Revisi Produk
1.	 <p>BAGIAN-BAGIAN GITAR</p> <p>Fungsi Bagian-bagian Gitar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Headstock (Kepala) berfungsi untuk menahan senar yang terkait dengan senar. 2. Nut berfungsi untuk mengajagi senar agar tidak menempel ke frets, selain itu berfungsi juga untuk menjaga jarak antar senar sehingga tetap pada posisinya. 3. Tuning Pegs (Akar Penarik) berfungsi untuk mengaitkan ujung senar, pada badan lebih senar dapat dikendur dan kelonggaran. 	<p>Sebelum masuk ke bagian-bagian gitar alangkah baiknya ditambahkan kata-kata atau prolog.</p>	 <p>Bagian-bagian Gitar</p> <p>Pada saat ini gitar yang dikenal dengan berbagai macam, mulai dari gitar klasik, gitar akustik, gitar elektrik, gitar akustik-elektrik, gitar flamenco, gitar folk akustik, silent gitar, dan gitar bass. Bentuk gitar yang ada pada saat ini juga sudah bervariasi. Gitar klasik adalah salah satu contoh jenis gitar yang dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan banyak diadakan kompetisi gitar klasik di tingkat nasional, bahkan internasional. Tidak hanya kompetisi gitar, permainan gitar klasik juga banyak diselenggarakan oleh berbagai perguruan tinggi, komunitas gitar, dan sekolah-sekolah musik. Berikut gambar gitar klasik beserta bagian-bagiannya.</p>

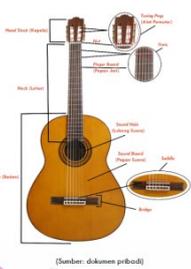
Tabel 5. Hasil revisi produk oleh ahli materi (Lanjutan)

No	Produk Awal	Saran Ahli Materi	Revisi Produk
2.		Lebih dijabarkan langkah-langkah memainkan, buatlah seperti anda bercerita	 Note : 1. Birama 1-8 dinamika <i>decrescendo</i> (keras lalu menjadi secara bertahap). 2. Tangan kanan sil trane (sedikit lebih maju dari kibang suara). 3. Hammer on menggunakan string jari kelingking untuk menekuk atau menghentikan senar do fret 10 langsung ke fret 12 dan kembali ke fret 10. 4. Birama 12-13 dinamika <i>crecendo</i> (lembut lalu menjadi secara bertahap). 5. Birama 14 dinamika <i>decrescendo</i> lagi, tangan kanan sedikit maju dari kibang suara.
3.		Menambahkan teknik tangan kanan dan tangan kiri	 Note: Tangan Kanan P : Jari Jari a : Jari Manis m : Jari Tengah i : Jari Telunjuk Tangan Kiri 1 : Jari Telunjuk 2 : Jari Tengah 3 : Jari Manis 4 : Kelingking
4.		Ditambahkan glosarium jika diperlukan agar mempermudah siswa untuk mengetahui istilah-istilah yang belum diketahui	

Tabel 6. Hasil revisi produk oleh ahli media

No	Produk Awal	Saran Ahli Media	Revisi Produk
1.		<ul style="list-style-type: none"> - Judul buku tidak perlu menggunakan <i>drop shadow</i> - Jarak terlalu mepet - Posisi judul di tengah - Terlalu mencerminkan isi - Nama penulis tidak perlu dijadikan 2 warna 	
2.		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak perlu pengulangan hiasan - Ukuran huruf lebih kecil dari sampul depan 	

Tabel 6. Hasil revisi produk oleh ahli media (Lanjutan)

No	Produk Awal	Saran Ahli Media	Revisi Produk
3.		- Footer diganti sesuai tema, mungkin bisa ditambahkan notasi	
4.	<p>terang mempengaruhi tone yang akan dihasilkan. Perpaduan kuku dan daging akan menghasilkan suara yang lebih bulat. Jika kuku terlalu panjang, maka suara yang dihasilkan akan lebih keras dan nyaring. Sebaliknya, jika terlalu pendek maka suara yang akan dihasilkan pelan.</p>  <p>(Sumber: dokumen pribadi)</p> <p>Kuku tidak boleh beresat karena hal itu dapat menyebarkan semut terangkut di kuku dan menghasilkan bunyi yang tidak enak didengar.</p> <p>b. Apoyando</p>  <p>(Sumber: dokumen pribadi)</p> <p>Apoyando adalah petikan bersandar. Dalam teknik ini jari yang memetik dawai tidak diangkat, melainkan langsung diandalkan pada dawai di atasnya.</p>	- Ilustrasi gambar harus memiliki bentuk yang konsisten	
5.	<p>LANGKAH-LANGKAH MEMAINKAN LAGU RECERDOS DE LA ALHAMBRA</p> <p>Tips:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saat memetik bagian basa, kuku dan daging ibu jari beresukan bersamaan agar suara yang dihasilkan lebih keras dan bulat. Hal ini dilakukan agar dapat membedakan basa dan rhythm. 2. Saat memetik bagian rhythm, hanya diperlukan kuku ibu jari agar suara yang dihasilkan lebih nyaring. 3. Teknik tremolo dilakukan untuk stabil atau tidak terputus. 4. Berlatih dengan tempo lebih lambat dari tempo yang sebenarnya. 5. Untuk melatih teknik tremolo, berlatih dengan cara <i>staccato</i> atau legato dengan tempo 60-110 bpm agar suara yang dihasilkan seimbang. 6. Lagu ini menggunakan teknik tremolo, legato, <i>arpeggio</i>, dan <i>dimando</i>. 	- Ukuran huruf harus konsisten	
6.	<p>BAGIAN-BAGIAN GITAR</p>  <p>Tuning Pegs (Alat Pemutar)</p>	- Sub <i>headline</i> diganti bentuknya, karena tidak menarik	 <p>Bagian-bagian Gitar</p> <p>Pada saat ini gitar yang dikenal dengan berbagai macam, mulai dari</p>
7.	 <p>(Sumber: dokumen pribadi)</p>	- Foto ilustrasi diberikan efek zoom agar pembaca tidak kesulitan ketika melihat ilustrasi	 <p>(Sumber: dokumen pribadi)</p>

Tahap keempat implementasi, peneliti mengujicobakan produk di lapangan yang dilakukan di Citra School of Music pada tanggal 2-15 Maret 2022. Tahap uji coba melibatkan 3 guru dan 11 siswa gitar klasik melalui pemberian angket yang terdiri dari 3 aspek yaitu ketertarikan media, materi, dan bahasa. Data yang didapatkan dari pemberian angket berupa data kuantitatif dan data kualitatif yaitu (1) data kuantitatif, berupa skor yang diperoleh dari angket uji coba di lapangan terhadap 3 guru dan 11 siswa gitar klasik Citra School of Music. Hasil uji coba dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Coba

Uji Coba	Presentase	Kriteria
Guru	84,2%	Sangat Valid
Siswa	90,5%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa uji coba oleh 3 guru gitar klasik melalui pemberian angket yang berisi 3 aspek yaitu ketertarikan media, materi, dan bahasa mendapatkan hasil presentase sebesar 84,2%. Perhitungan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus persentase. Setiap skor soal yang dijawab oleh 3 guru dan 11 siswa di total secara keseluruhan kemudian hasil yang diperoleh dihitung menggunakan rumus persentase (rumus dapat dilihat pada bagian metode). Hasil presentase oleh guru 84,2% dapat dikategorikan berdasarkan tabel kriteria mendapatkan hasil yang sangat valid (Arikunto, 2010). Sedangkan uji coba oleh 11 siswa gitar klasik mendapatkan presentase sebesar 90,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media buku dapat dikategorikan sangat valid (Arikunto, 2010), (2) data kualitatif berisi saran dan komentar yang diperoleh dari pemberian angket oleh guru dan siswa. Dari hasil komentar dan saran tersebut dapat diketahui kekurangan dan kelebihan produk media buku tutorial. Saran dan komentar dari guru dan siswa dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Data Kualitatif Uji Coba

	Komentar	Saran
Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku ini sudah bagus, cukup menarik, dan informatif 2. Gambar ilustrasi juga mudah dimengerti 	<p>Kata-kata masih kurang mudah dipahami, mungkin bisa diperjelas dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa</p>
Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku mudah dipahami 2. Gambar bagus dan menarik 3. Teori teknik gitar klasik cukup lengkap dan sangat mudah dipahami 4. Isi buku sangat berwarna dan enak dilihat 5. Jenis huruf mudah untuk dibaca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa sedikit sulit untuk dipahami sebaiknya menggunakan bahasa yang mungkin lebih santai 2. Menambahkan lagu dari F. Tarrega lagi 3. Pembahasan tentang teknik tremolonya kurang detail tapi sudah cukup paham

Komentar dan saran pada Tabel 8 mengacu pada aspek ketertarikan media, materi, dan bahasa yang ada pada angket. Komentar yang diberikan guru pada nomor 1 dikategorikan pada aspek ketertarikan media. Cara menarik minat pembaca adalah buku harus terlihat menarik agar pembaca merangsang otak untuk proses berpikir (Marlinawati, 2013). Komentar guru pada nomor 2 dikategorikan pada aspek materi. Sedangkan saran yang diberikan oleh guru mengacu pada aspek bahasa. Simbol untuk mengkomunikasikan pemikiran, tujuan, perasaan, dan maksud orang lain adalah pengertian bahasa (Dhieni, Fridana, Muis, Yarmi, & Wulan, 2007). Komentar oleh siswa pada nomor 1 dan 2 termasuk pada aspek ketertarikan media. Komentar pada nomor 3 termasuk dalam aspek materi. Sedangkan komentar nomor 4 dan 5 termasuk dalam aspek bahasa.

Tahap kelima evaluasi, tahap ini bertujuan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan dan dapat mengetahui kualitas produk berdasarkan hasil validasi para ahli dan uji coba lapangan (Izzah, 2021). Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli memperoleh hasil rata-rata sebesar 85,5% dan dapat dikategorikan sangat valid. Saran dan komentar dari para ahli dijadikan acuan untuk memperbaiki produk buku tutorial. Sedangkan hasil uji coba lapangan

oleh siswa dan guru gitar klasik diperoleh rata-rata sebesar 87,3% atau dapat dikategorikan sangat valid dan layak digunakan di lapangan sebagai media pembelajaran di Citra School of Music.

4. Simpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan buku tutorial yang diperuntukan siswa gitar klasik di Citra School of Music. Buku tutorial ini dapat digunakan untuk meningkatkan dan mempermudah siswa dalam memahami teori teknik gitar klasik dan praktik memainkan lagu *Recuerdos De La Alhambra*. Buku dicetak dengan menggunakan ukuran kertas B5 (18 cm x 25 cm) dan memuat materi yaitu (1) bagian-bagian gitar klasik, (2) fungsi bagian gitar (3) teknik gitar klasik, (4) cara membaca *tablature* gitar (5) sejarah lagu *Recuerdos De La Alhambra*, (6) biografi dan karya F. Tarrega, (7) lagu *Recuerdos De La Alhambra* menurut ahli gitar klasik. Pada langkah-langkah memainkan lagu *Recuerdos De La Alhambra* berisi gambar partitur dan keterangan petunjuk memainkan. Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli dan uji coba lapangan bahwa media buku tutorial mendapatkan nilai rata-rata sebesar 86,4%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa buku tutorial sangat valid dan layak digunakan di lapangan sebagai media pembelajaran di Citra School of Music. Diharapkan media buku tutorial ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang teknik yang ada pada lagu *Recuerdos De La Alhambra*, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bermain gitar klasik, dan diharapkan dapat dimanfaatkan dan digunakan secara maksimal oleh pengguna.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asshidiqy, M. S. Q. (2016). Peran lembaga kursus dan pelatihan Surabaya Hotel School dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja masuk ke industri perhotelan bidang housekeeping di luar negeri. *J+ Plus Unesa*, 5(1), 1–9. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/16575>
- Banoë, P. (2003). *Kamus musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Crizcurvanord. (2011, December 12). *Tentang Francesco Tarrega* [Web log message]. Retrieved from <https://crizcurvanord.wordpress.com/2011/12/12/tentang-francesco-tarrega/>
- Dhieni, N., Fridana, L., Muis, A., Yarmi, G., & Wulan, S. (2007). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djohan. (2003). *Psikologi musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Haidar, M. (2013). *Perancangan media promosi CV. Kemenangan Transport guna meningkatkan Brand Awareness* (Unpublished undergraduate thesis, STIKOM Surabaya). Retrieved from <http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/261>
- Haryanti, F. D. (2015). Penerapan metode Suzuki pada proses pembelajaran biola di Sekolah Musik Purnomo Semarang. *Saraswati: Jurnal Mahasiswa Seni Musik*. Retrieved from <https://journal.isi.ac.id/index.php/saraswati/article/view/979>
- Hardianto, G. (2015). *Eksistensi Tantra Musik Course sebagai lembaga pendidikan nonformal di Tulungagung* (Unpublished undergraduate article, ISI Yogyakarta). Retrieved from <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/5038>
- Hasibuan, M. (2007). *Manajemen sumber daya manusia* (Revision ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Herditto, G. (2016). *Teknik permainan tremolo dalam lagu Recuerdos De La Alhambra karya Francisco Tarrega* (Unpublished undergraduate thesis, ISI Yogyakarta). Retrieved from <http://digilib.isi.ac.id/1562/>
- Izzah, M. A. (2021). Pengembangan komik digital sebagai media pembelajaran bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk siswa kelas X MA Almaarif Singosari. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(8), 1081–1094. doi: <https://doi.org/10.17977/um064v1i82021p1081-1094>

- Layyinah, M. (2019). Musykil âti ta'lim al-lughahi al-arabiyati f î madrasati eakkapapsasanawich al-islamiyyati biThailand wakhiyârâti al-hululi'alaiha. *Al-Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 3(1), 70–82. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um056v3i1p70-82>
- Marlinawati, S. A. (2013). *Meningkatkan minat membaca permulaan melalui media buku cerita bergambar pada anak Kelompok B TK Pamardisiwi Madureso, Temanggung* (Unpublished undergraduate thesis, Universitas Negeri Yogyakarta). Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/15379/>
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian pengabangan model ADDIE dan R2D2: Teori dan praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Robbayani, A. (2016). Pengembangan media diorama pada mata pelajaran Geografi materi Perairan Laut terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS di MAN Tempursari Ngawi tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal Swara Bhumi*, 1(2), 28–37. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/15215>
- Rufaiqoh, E. (2019). Wasaail Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 31–38. doi: <https://doi.org/10.1234/lan.v1i1.3533>
- Saputra, T., Maestro, E., & Yensharti. (2016). Analisis bentuk lagu dan teknik garapan komposisi *Recuerdos De La Alhambra* karya Francisco Tarrega. *Jurnal Sendratasik*, 4(1), 79–88. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/8383>
- Sirait, E. F. (2014). *Analisis teknik gitar klasik dari Gran Jota untuk solo gitar karya Fransisco Tarrega* (Unpublished undergraduate thesis, ISI Yogyakarta). Retrieved from http://opac.isi.ac.id//index.php?p=show_detail&id=16954
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat sukses meraih hibah penelitian pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tajuddin, M. (2019). Pengembangan media pembelajaran berupa buku tutorial sebagai upaya peningkatan kualitas menggambar ilustrasi. *Jurnal Seni Rupa*, 3(1), 93–101. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/10371>
- Utama, D. G. (2014). *Analisis teknik permainan gitar klasik dalam "Chaconne " karya J.S. Bach* (Unpublished undergraduate thesis, Universitas Negeri Yogyakarta). Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/19537>
- Wahyuningrum, N. (2015). Penerapan kurikulum KAWAI pada pembelajaran musik kelas Basic Course di Wisma Musik Rhapsody Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 3(1), 1–24. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/13344>
- Wibawa, A.P. (2013). *Deskripsi Karya Sampul Buku Lontar Kidung Gambang Gita Gegrantangan*. Bali: ISI Denpasar